



# **Bahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adaro Energy Tbk**

Jakarta, 23 April 2018

Berikut bahan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”):

## **Mata Acara 1**

**Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017**

**Penjelasan:**

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (Firma anggota jaringan global PwC di Indonesia) yang telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2018 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

## **Mata Acara 2**

**Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017**

**Penjelasan:**

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017 untuk penyisihan cadangan, pembayaran dividen tunai, dan sebagai laba ditahan.

## **Mata Acara 3**

**Perubahan susunan pengurus Perseroan**

**Penjelasan:**

Persetujuan penunjukan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023; Persetujuan Rapat untuk menetapkan pengakhiran masa jabatan Bapak Siswanto Prawiroatmodjo sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak saat ditutupnya Rapat.

**Berikut adalah Riwayat Hidup singkat dari para calon anggota Dewan Komisaris yang diusulkan untuk ditunjuk kembali dalam Rapat:**



**Edwin Soeryadjaya – Presiden Komisaris**

68 tahun, warga negara Indonesia, beliau adalah putra dari almarhum William Soeryadjaya, pendiri grup perusahaan otomotif terkemuka PT Astra International Tbk (Astra) dan salah satu pengusaha terkemuka yang memiliki rekam jejak yang kuat di berbagai industri.

Beliau memperoleh gelar kesarjanaan bidang Business Administration dari University of Southern California pada tahun 1974. Setelah mengabdikan diri di Astra selama 15 tahun sejak tahun 1978, beliau meninggalkan Astra pada tahun 1993 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Pada tahun 1998, bersama Sandiaga Uno, beliau mendirikan Saratoga Capital, suatu perusahaan investasi dengan bisnis yang beragam mulai dari pertambangan, infrastruktur, minyak, gas, jalan tol, perkebunan, otomotif, pelabuhan dan pelayaran.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Viscaya investments, PT Dianlia Setyamukti, PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, PT Adaro Strategic Lestari, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT Merdeka Cooper Gold Tbk, dan sebagai non-executive chairman di Interra Resources Limited.

Beliau juga merupakan Ketua Dewan Pembina Yayasan Adaro Bangun Negeri, salah satu pendiri dari Yayasan William Soeryadjaya dan menjadi Dewan Pembina Yayasan Ora Et Labora sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.



**Theodore Permadi Rachmat – Wakil Presiden Komisaris**

74 tahun, warga negara Indonesia. Beliau memulai karir di Astra pada tahun 1968 setelah lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar kesarjanaan bidang teknik mesin. Selanjutnya beliau menjabat posisi senior dan eksekutif di Astra, termasuk Presiden Direktur, Presiden Komisaris, dan Komisaris, sampai tahun 2005.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, beliau merupakan anggota Dewan Komisaris PT Multi Bintang Tbk tahun 2002-2007, dan merupakan pendiri Triputra Group. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Surya Esa Perkasa Tbk, Komisaris di PT Viscaya Investments dan PT Dianlia Setyamukti, PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, dan PT Adaro Strategic Lestari.

Beliau juga menjadi menjabat di Dewan Pembina Yayasan Adaro Bangun Negeri sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.



### **Arini Saraswaty Subianto - Komisaris**

47 tahun, warga Negara Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk, Komisaris PT Dharma Satya Nusantara, Presiden Direktur PT Tri Nur Cakrawala, Presiden Direktur PT Pandu Alam Persada, Presiden Direktur PT Persada Capital Investama, Direktur PT Panaksara, Presiden Komisaris PT Anugrah Kirana Sarana, Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika, Komisaris PT Casa Maha Rasa, Komisaris PT Adaro Strategic Investment, Komisaris PT Adaro Strategic Lestari dan Komisaris PT Adaro Strategic Capital.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York (1991– 1994) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1996–1998).



### **Palgunadi Tatit Setyawan – Komisaris Independen**

78 tahun, warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar kesarjanaan bidang teknik mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962 dan diploma bidang teknik balistika dari Yugoslavian Military Science and Industry Institute di University of Belgrade pada tahun 1966. Beliau mengabdikan diri di Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebelum pensiun di tahun 1981.

Pada tahun 1982, beliau bergabung dengan PT United Tractors Tbk, awalnya sebagai manajer dan kemudian sebagai Direktur dan Komisaris sampai tahun 1998. Beliau juga menjabat sebagai Senior Vice President PT Astra International Tbk tahun 1989-1997, Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura tahun 1992-1997, Direktur wilayah Asia untuk GIBB Ltd tahun 1997- 1999, Executive Vice President untuk PT Raja Garuda Mas tahun 2000-2002, Komisaris Independen PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2004 sampai 2011, dan Presiden Komisaris PT Jakarta Propertindo tahun 2010-2013.

Beliau pada saat ini juga menjabat di Dewan Pembina Yayasan Adaro Bangun Negeri sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.



**Dr. Ir. Raden Pardede – Komisaris Independen**

57 tahun, warga negara Indonesia. Beliau mendapatkan keserjanaan bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984 dan gelar doktor bidang ekonomi dari Boston University di Amerika Serikat pada tahun 1995. Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau mendirikan Danareksa Research Institute, yang merupakan pelopor indikator peringatan dini, survei indeks keyakinan konsumen dan indeks sentimen bisnis. Beliau menjabat sebagai Chief Economist dan Kepala Divisi, dan Direktur Eksekutif pada dari tahun 1995 sampai dengan 2004.

Beliau juga menjabat sebagai Wakil Koordinator Tim Asistensi Menteri Keuangan RI dari tahun 2000 sampai 2004. Pada tahun 2010, beliau mendirikan Creco Consulting bersama Chatib Basri, mantan Menteri Keuangan RI, dan menjabat sebagai Managing Partner sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

**Mata Acara 4**

**Penunjukkan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018;**

**Penjelasan:**

Atas rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan mengusulkan kepada Rapat untuk menunjuk kembali Bapak Daniel Kohar dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PwC di Indonesia) sebagai akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, beserta penggantinya jika terjadi perubahan.

**Mata Acara 5**

**Penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.**

**Penjelasan:**

Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium atau gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.

Jakarta, 2 April 2018

Direksi

\*\*\*